

INTISARI

Latar Belakang. Sejak 1 Januari 2014, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga dilaksanakan di Kota Yogyakarta. Tantangan besar yang harus dihadapi puskesmas di kota Yogyakarta saat ini adalah menjadi fasilitas pelayanan kesehatan primer dan terdepan dalam pelaksanaan program JKN. Program ini menuntut puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, berkesinambungan, adil dan merata. Puskesmas juga dituntut mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara optimal sesuai dengan harapan masyarakat dengan mengedepankan efisiensi dalam setiap operasional pelayanan kesehatannya. Puskesmas yang telah mencapai target pelayanan berarti mampu mengelola sumber daya dengan baik sehingga dapat menyelenggarakan program kegiatannya secara maksimal. Kemampuan puskesmas dalam pengelolaan sumber daya dapat mencerminkan tingkat efisiensi puskesmas. Salah satu metode yang digunakan dalam pengukuran efisiensi adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode DEA inilah yang digunakan untuk menganalisis perbandingan antara output dengan input yang menunjukkan tingkat efisiensi terhadap pelayanan rawat jalan puskesmas-puskesmas di Kota Yogyakarta sejak diberlakukannya program JKN.

Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi atau ketidakefisienan sumber daya manusia dan biaya obat dan perbekalan kesehatan di 15 puskesmas rawat jalan di Kota Yogyakarta dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) tahun 2014-2015.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan data sekunder dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu *Decision Making Unit* (DMU) atau Unit Pengambil Keputusan (UPK) yang menggunakan banyak input dan banyak output.

Hasil. Berdasarkan perhitungan efisiensi menggunakan metode DEA, menunjukkan efisiensi variabel SDM terhadap dana upaya kesehatan perorangan (UKP) pada puskesmas rawat jalan Kota Yogyakarta sebesar 95,8% sedangkan tahun 2015 menurun menjadi 95,5%, ini menjelaskan bahwa dari 15 puskesmas rawat jalan di Kota Yogyakarta di tahun 2014 baru 4 puskesmas (26,7%) dan tahun 2015 meningkat menjadi 7 puskesmas (46,7%) yang sudah efisien sedangkan lainnya belum efisien sedangkan tingkat efisiensi teknis biaya obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas rawat jalan Kota Yogyakarta belum efisien dengan nilai rata-rata efisiensi tahun 2014 baru mencapai 90,2% sedangkan tahun 2015 tingkat efisiensinya menurun menjadi 87,7%. Dari 15 puskesmas rawat jalan yang diteliti ternyata tahun 2014-2015 baru 8 puskesmas (53%) yang efisien sedangkan 7 puskesmas (47%) belum efisien.

Kesimpulan. Tingkat efisiensi variabel sumber daya manusia (SDM) tidak dipengaruhi oleh angka utilisasi akan tetapi dipengaruhi oleh angka rujukan dimana semakin tinggi akan rujukan akan menurunkan tingkat efisiensi puskesmas sedangkan tingkat efisiensi variabel biaya obat dan perbekalan kesehatan dipengaruhi oleh semakin tingginya angka pemberian resep dan angka pemeriksaan laboratorium.

Kata Kunci : Efisiensi, Sumber Daya Manusia, Biaya Obat dan Perbekalan Kesehatan, Pelayanan Rawat Jalan, Puskesmas, Data Envelopment Analysis (DEA).

ABSTRACT

Background. Since the implementation of National Health Insurance (JKN) program which was also held in the city of Yogyakarta, challenge faced by health centers in the city of Yogyakarta is to be the primary health care facilities and leader in the implementation of JKN program. This program requires health centers to provide health care which has quality, sustainable, equitable and able to organize basic health services to optimally fulfill the expectations of society by promoting operational efficiency in every health care. Health center has reached the target of service means that it able to manage resources well so that it can organize its maximum activities program. The local health center in the management of resources can reflect the level of efficiency of health centers. One of the methods used in the measurement of efficiency is the method of *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA method is used to analyze the comparison between the output to the input that indicate the level of efficiency of the ambulatory care of health centers in the city of Yogyakarta since the implementation of JKN program.

Research purposes. The purpose of this study was to measure the level of efficiency or inefficiency of human resources and the cost of medicines and medical supplies in 15 outpatient health centers in the city of Yogyakarta with the method of *Data Envelopment Analysis* (DEA) in 2014-2015.

Method. This research is descriptive quantitative research using secondary data by the method of *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA is a non-parametric method that is used to measure the efficiency of a *Decision Making Unit* (DMU) which uses a lot of input and output.

Results. Based on the calculation of the efficiency using DEA method, it shows that the efficiency of the Human Resource variables toward individual health funding (UKP) on an outpatient health center of Yogyakarta is not efficient yet considered from an average efficiency of 95.8% in 2014 while in 2015 decreased to 95.5%. It is clear that from the 15 health centers new 4 health centers (26,7%) in 2014 and 7 health centres (46,7%) already efficient, while the level of technical efficiency the cost of medicines and medical supplies in outpatient health centers Yogyakarta has not been efficient with an average value of efficiency in 2014 only reached 90.2%, while in 2015 the level of efficiency dropped to 87.7%. Of the 15 outpatient health centers studied turned out in the new 2014-2015 there was 8 health centers (53%) were efficient while 7 health centers (47%) have not been efficient.

Conclusion. The efficiency level of human resources variable is not affected by the numbers utilization but it was influenced by referral rates where the higher will be the referral will decrease the efficiency of health centers while the level of efficiency of the variable cost of medicines and medical supplies affected by the higher rates of prescriptions and number of laboratory tests.

Keywords: *Efficiency, Human Resources, Cost of Medicines and Medical Supplies, Outpatient Services, Public Health Center, Data Envelopment Analysis (DEA).*